

Penekanan Fungsi Sosial Pada Perencanaan Taman Kota di Cilacap

Ahmad Nizar Amin¹, Wita Widyandini², Dwi Jati Lestariningsih³

^{1,2,3} Program Studi Arsitektur Universitas Wijayakusuma Purwokerto

Korespondensi: dwijatilestariningsih@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan penduduk di Kota Cilacap semakin meningkat sejalan dengan perkembangan kota Cilacap sebagai kota industri di Jawa Tengah. Perkembangan pada sektor industri dan usaha di kota Cilacap membawa dampak positif dalam meningkatkan PAD, penyerapan tenaga kerja dan peningkatan perekonomian masyarakat. Dampak negative dari sektor industri antara lain terjadinya polusi udara, berkurangnya interaksi antar warga karena kesibukan dalam bekerja. Kurangnya interaksi masyarakat akan membuat masyarakat cenderung individualis sehingga mudah terjadi perselisihan. Ruang public (taman kota) bisa menjadi solusi untuk mengatasi polusi udara, sebagai wadah kegiatan masyarakat, juga memenuhi RTH kota Cilacap agar mencapai 30%. Perencanaan taman kota di Kota Cilacap ini menekankan pada pendekatan fungsi social. Desain site plan taman kota terinspirasi dari bentuk bunga wijayakusuma sebagai lambang Kota Cilacap. dilengkapi fasilitas rekreasi olah raga, dan ruang terbuka untuk interaksi warga dalam semua usia
Kata kunci: taman kota; pendekatan sosial; Cilacap.

ABSTRACT

Population development in Cilacap City is increasing in line with the development of Cilacap City as an industrial city in Central Java. Developments in the industrial and business sectors in the city of Cilacap have had a positive impact in increasing PAD, employment and improving the community's economy. The negative impacts of the industrial sector include air pollution, reduced interaction between citizens due to busy work. Lack of community interaction will make people tend to be individualistic, making it easy for disputes to occur. Public spaces (city parks) can be a solution to overcome air pollution, as a forum for community activities, and also to fulfill the green open space of Cilacap city to reach 30%. City park planning in Cilacap City emphasizes a social function approach. The city park site plan design was inspired by the shape of the wijayakusuma flower as the symbol of Cilacap City. equipped with sports recreation facilities, and open spaces for interaction between citizens of all ages

Key words: city park; social approach; Cilacap.

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu wilayah kota memiliki beberapa aspek di belakangnya seperti kemajuan industri, pendidikan, perkembangan ekonomi, konektivitas transportasi dan yang lainnya. Diawali dengan pembangunan kilang minyak Pertamina pada tahun 1976, kini kota Cilacap telah menjadi kota Industri Jawa Tengah yang mengalami pertumbuhan cukup pesat. Kabupaten Cilacap dalam Angka 2022, mencatat bahwa pada tahun 2019 jumlah usaha dan industri yang terdata di kota ini ialah 1.882 bidang usaha [1]. Banyaknya industri di Cilacap tentunya dibarengi dengan peningkatan jumlah tenaga kerja, yang menurut BPS Kabupaten Cilacap lebih dari 200.000 pekerja terserap oleh industri di Cilacap tersebut [2].

Para pekerja industri biasanya menghabiskan hari-harinya untuk bekerja di pabrik, sehingga hanya sedikit waktu untuk berinteraksi dengan warga lain. Kurangnya interaksi antar warga bisa menjadikan masyarakat bersifat individualis, sedangkan kegiatan industri dapat meningkatkan suhu udara karena adanya polusi. Hal ini akan menurunkan kualitas hidup dan menjadi dampak negative pada lingkungan. Suherlan dan Pramesti (2017) menjelaskan bahwa dalam peningkatan kualitas hidup (*quality of life*), dibutuhkan penyediaan sarana untuk waktu luang, rekreasi dan wisata yang merupakan strategi untuk menarik penduduk, pengunjung, wisatawan maupun pengusaha ke kota [3] sehingga dibutuhkan suatu area untuk menampung kegiatan sosial masyarakat dan melestarikan lingkungan berupa taman kota.

Dalam tatanan kehidupan masyarakat di perkotaan, kebutuhan akan ruang publik sebagai bagian dari esensi kebutuhan dasar masyarakat untuk bersosialisasi dan berinteraksi semakin besar. Keanekaragaman yang ada pada masyarakat perkotaan adanya tercipta ruang publik yang mampu mengakomodasi ragam kebutuhan dan keinginan masyarakat, sehingga penting untuk melihat bagaimana kota mampu merespon kebutuhan



tersebut (Trancik, 1986) dalam Wibawa dan Ibrahim [4]. Keberadaan industri sangat penting karena dapat meningkatkan pendapatan daerah dan menyerap banyak tenaga kerja baik tenaga kerja lokal maupun luar kota. Efek negative dari industri yang paling umum adalah terjadinya pencemaran udara maupun air akibat limbah. Kesibukan di bidang industri menyebabkan kurangnya interaksi social masyarakat. Dibutuhkan wadah (ruang publik) untuk menampung kegiatan warga kota Cilacap, salah satunya dengan perencanaan taman kota. Taman kota ini diharapkan berfungsi sebagai penjaga keseimbangan elemen ekologi dan hidrologi yang ada di kota. Taman kota juga sebagai area yang memiliki fungsi sosial sebagai media komunikasi warga, wadah pendidikan, area rekreasi olahraga, meditasi, dll bagi masyarakat. Selain itu, pembangunan taman kota ini memiliki tujuan lain yaitu menggenapi kekurangan kota RTH 30% di kota Cilacap.

Pendekatan Fungsi Sosial Taman Kota

Berbicara tentang taman kota tidak dapat terlepas dari ruang publik, karena taman kota merupakan bagian dari ruang publik. Sunaryo (2010) menjelaskan beberapa kriteria ruang publik: a) Ruang tempat masyarakat berinteraksi, melakukan beragam kegiatan secara berbagi dan bersama, meliputi interaksi sosial, ekonomi dan budaya, dengan penekanan utama pada aktivitas sosial; b) Ruang dikelola, dikontrol secara bersama, baik oleh instansi publik maupun privat, didedikasikan untuk kepentingan dan kebutuhan publik. c) Ruang yang terbuka dan akses secara visual maupun fisik bagi semua tanpa kecuali; d) Ruang tempat masyarakat mendapat kebebasan beraktivitas dan aktualisasi diri baik individu maupun kelompok [5]

Gallion dan Eisner (1994) dalam Halimatussadyah, (2014) menjelaskan bahwa taman kota adalah transisi antara pembangunan perkotaan dan pedesaan yang jauh dari pusat populasi. Taman kota diatur sebagai layar hijau untuk memisahkan tanah perkotaan yang berbeda [6]. Insani, (2020) dalam penelitiannya fungsi sosial taman kota ialah area pertukaran sosial yang menumbuhkan dan meninggikan ikatan sosial masyarakat. Sejumlah manfaat dari fungsi sosial taman adalah sebagai area berhubungan sosial dan perdagangan, sebagai sarana olah raga, rekreasi dan bermain serta menjadi sebuah magnet atau ikon tertentu bagi suatu daerah. [7]. Carr (1992: 19-20) dalam Pratomo dkk. (2019) mendeskripsikan bahwa ruang publik salah satunya taman kota dalam suatu perkotaan yang berkualitas harus mencakup tiga hal yaitu: aspek kebutuhan (needs), aspek hak (*right*), dan aspek makna (meanings). Kebutuhan artinya ruang publik harus dapat digunakan untuk beragam kegiatan dan kepentingan yang luas. Hak artinya ruang publik harus dapat digunakan oleh berbagai elemen masyarakat dari berbagai latar belakang, baik sosial, ekonomi dan budaya serta bagi penyandang cacat. Makna berarti ruang publik harus memiliki tautan dengan manusia, dunia luas dan konteks social [8].

Taman merupakan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor; 05/PRT/M/2008) menjelaskan yang dimaksud RTH adalah ruang terbuka hijau yang telah ada baik secara alami atau buatan diharapkan memiliki dan dapat memenuhi 4 kriteria fungsi sebagai berikut: [9]

- a. Fungsi Ekologis: sebagai paru-paru kota; berperan dalam mengatur iklim mikro; sebagai peneduh dan menjadi lokasi serapan air.
- b. Fungsi sosial: Menjadi media komunikasi warga; Sebagai wadah dan objek pendidikan, penelitian, dan pelatihan dalam mempelajari alam; Mempunyai aksesibilitas yang mudah; Menjadi tempat beraktivitas sosial seperti berolahraga dan rekreasi; Menunjang kesehatan pengunjung; Menjamin keamanan pengunjung; Menjadikan pengunjung merasa nyaman.
- c. Fungsi ekonomi: Menyediakan sumber produk yang bisa dijual seperti tanaman bunga, buah, daun, dan sayur mayur; Menjadi bagian dari usaha pertanian, perkebunan, kehutanan, dan lain-lain
- d. Fungsi estetika: menunjang keindahan kota; menjadi pembingkai pemandangan untuk melembutkan kesan kaku dari bangunan kota; terjaga kebersihannya; indah dipandang; memiliki proporsi vegetasi yang lebih dominan

Febriarto, (2019) mendeskripsikan fungsi-fungsi sosial yang ada di dalam taman: a) Menggambarkan ekspresi budaya local; b) Sebagai alat komunikasi antar masyarakat; c) Tempat rekreasi; d) Tempat dan obyek studi pendidikan dan pelatihan mengenai alam [10]. Disamping itu, taman kota merupakan bagian dari RTH publik memiliki fungsi yang bermacam – macam, salah satunya menampung berbagai macam kegiatan masyarakat.

Adanya pembangunan taman kota dapat memberikan manfaat yang berguna bagi lingkungan perkotaan. Adapun manfaat dari pembangunan taman kota tersebut antara lain: memberikan keanekaragaman hayati pada taman kota melalui varietas jenis vegetasi yang ada di dalam taman kota, sebagai wadah aktifitas olahraga dan rekreasi bagi warga, Selain itu taman kota juga berfungsi sebagai area untuk melakukan kegiatan ekonomi khususnya kegiatan berjualan oleh pedagang kaki lima (PKL), Sebagai penambah keindahan lansekap kota melalui karakteristik visual atau estetika yang diperoleh dari penataan ukuran, bentuk, warna, tekstur tanaman dan komposisi taman kota.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan adalah metode perencanaan dan perancangan. Metode perencanaan meliputi kajian Pustaka, dengan mencari pustaka yang berkaitan dengan topik, baik dari jurnal, hand book maupun data dari dinas terkait. Observasi lapangan dilakukakn untuk mendapatkan data site eksisting dengan cara pengukuran lahan, identifikasi sarana prasarana lingkungan, serta melakukan pemotretan untuk dokumentasi. Studi banding mengenai taman kota yang telah ada untuk mendapatkan kriteria perencanaan taman kota yang sesuai. Dari analisis fungsi sosial taman kota dihasilkan konsep perencanaan taman kota sebagai berikut:

- a) Membuat bentuk desain yang mencirikan budaya local
- b) Menyediakan ruang untuk interaksi masyarakat
- c) Menyediakan ruang untuk olahraga dan rekreasi
- d) Menciptakan ruang untuk menyalurkan kreativitas dan produktivitas
- e) Menciptakan ruang atau obyek yang dapat digunakan sebagai pendidikan, penelitian, dan pelatihan.

HASIL DAN ANALISIS

Lokasi

Permen PU No.5, 2008 menjelaskan bahwa syarat dalam pemilihan lokasi RTH, antara lain mudah dalam pencapaian [11]. Lokasi yang dipilih berada di Jl. Setiabudi, Kebon manis, Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Lokasi ini dengan luas site kurang lebih 130.451 m² (13 ha). Topografi site yang datar dengan kondisi site berupa tanah pesawahan serta vegetasi-vegetasi yang ada di sekitar jalan raya. Batas-batas site sebelah Utara Pemukiman; Selatan Pesawahan; Barat Pemukiman dan sebelah timur jalan Setiabudi dan Kawasan Usaha. Lokasi ini mudah dicapai baik dari pusat kota maupun dari area permukiman, ada jalur kendaraan umum yang melewati area ini, hal ini sesuai dengan kriteria ruang public menurut Hanan (2013). [12]



Gambar 1. Lokasi Taman Kota Cilacap
Sumber: Penulis 2023

Konsep Site

Konsep

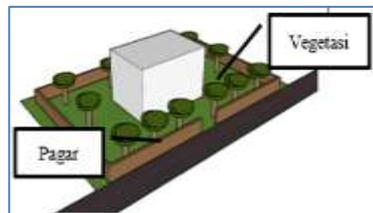
Keterangan

PENCAPAIAN



Untuk memudahkan pengunjung masuk ke dalam site maka persyaratan utama pencapaian adalah kemudahan dan kejelasan pintu masuk (*Main Entrance*). Untuk *main entrance* dan *side entrance* di jalan Setiabudi, dengan ME diletakkan di area tengah dan SE di sisi samping kiri dan kanan untuk memudahkan sirkulasi. Pada area ME diberi ruang menjorok ke dalam berfungsi sebagai foyer, dengan pintu gerbang sebagai *point of interest*.

VIEW

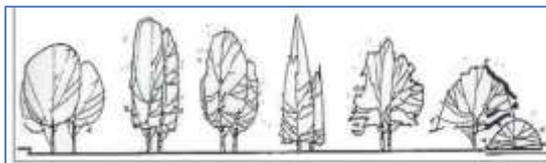


Site berada di area pesawahan sehingga memberi nilai positif pada view from site dan view to site. Sesuai fungsi taman kota sebagai unsur estetika kota maka dibuat penataan taman dan batas-batas site dengan tanaman untuk penghalang dan memperindah tampak taman.

LANSKAP



Ground cover



Keragaman bentuk tanaman

Ashihara dalam Wahyuni (2013) menyebutkan bahwa elemen taman dibagi menjadi dua macam, yaitu elemen lunak (*soft material*), seperti tanaman, air, satwa dan elemen keras (*hard material*), seperti paving, pagar, patung, pergola, bangku taman, kolam dan lampu taman. [13]. Tanaman yang dipakai berupa pohon sebagai peneduh dan pembatas di beberapa sisi site, perdu sebagai pembatas dan pengarah dan rumput sebagai *ground cover*. Selain rumput *ground cover* menggunakan paving block dan grass block untuk area parkir dan pedestrian, kerikil, rubber mat untuk *plauground* dan area permainan.

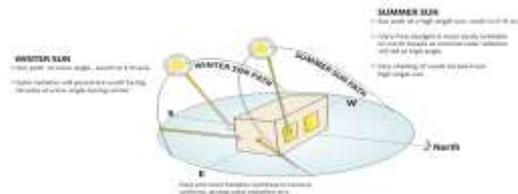
KLIMATOLOGI



Solusi untuk panas matahari yang masuk kedalam site ialah:

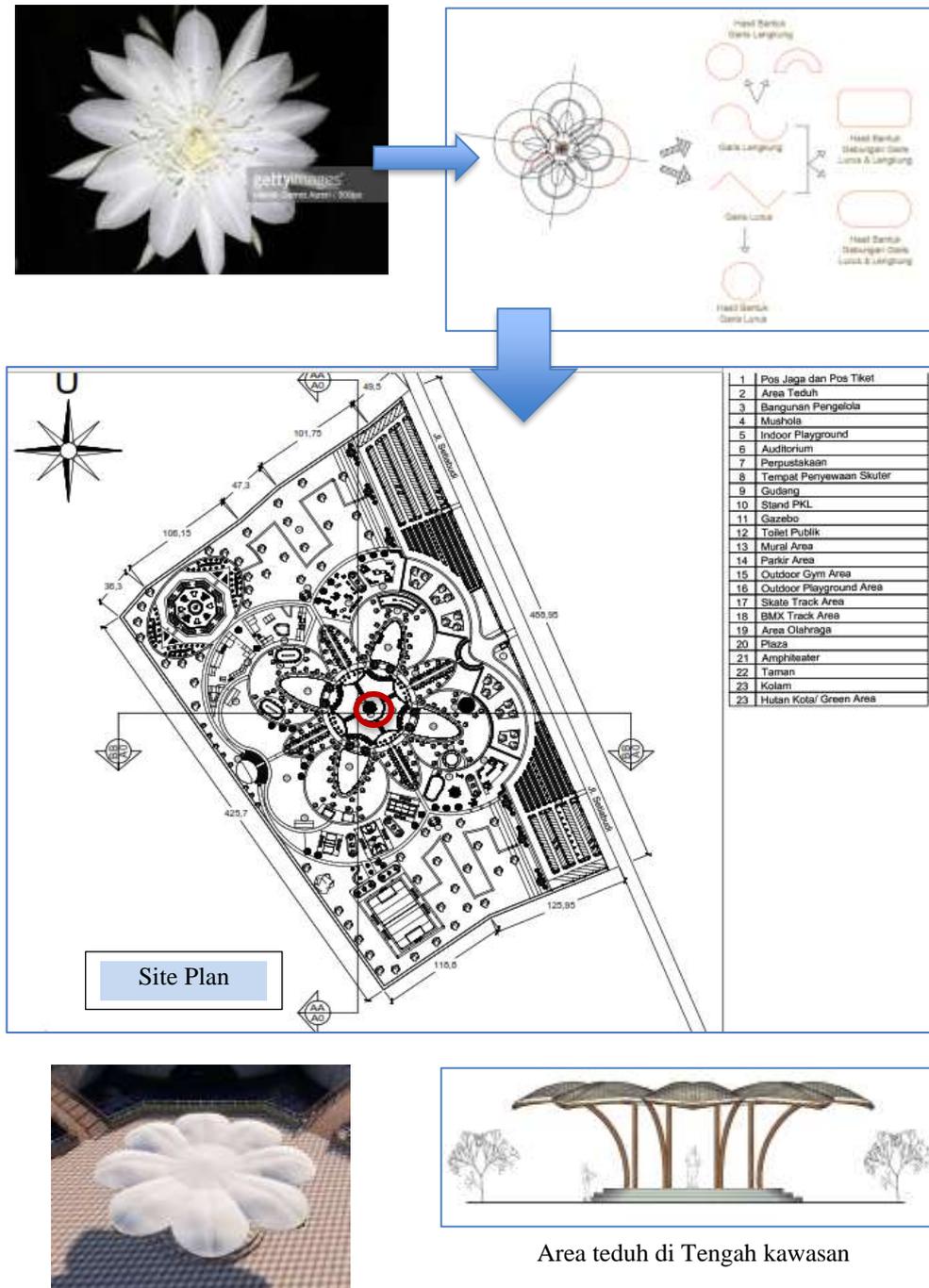
- Penanaman pohon, semak, dan perdu pada area yang memiliki intensitas panas tinggi.
- Dapat menggunakan shading atau reflective barrier yang diterapkan pada bangunan.
- Peletakan orientasi bangunan utara-selatan dapat meminimalisasi sinar matahari langsung.

Untuk mengatasi tampias pada bangunan menggunakan bentuk tritisan. Air hujan dialirkan ke saluran kota dan ditampung pada kolam buatan. Air kotor diolah terlebih dahulu sebelum masuk saluran kota.



Gambar 2. Konsep Site
 Sumber: Analisa Penulis 2023

Penerapan Fungsi Sosial pada Desain Taman Kota di Cilacap Desain yang mencerminkan budaya lokal



Gambar 3. Penerapan Budaya Lokal Pada Desain Site Plan dan Bangunan
Sumber: Penulis 2023

Kota Cilacap memiliki lambang bunga wijayakusuma. Cerminan budaya lokal diterapkan pada desain site plan yang terinspirasi dari bunga wijayakusuma. Dengan bentuk wijayakusuma ini diharapkan mampu mencerminkan budaya lokal. Selain pada site plan cerminan Bunga wijayakusuma ini juga pada bentuk bangunan. Area teduh berbentuk stilasi Bunga wijayakusuma diletakkan di bagian Tengah are taman kota. Area ini selain sebagai tempat berkumpul juga difungsikan sebagai area evakuasi bencana.



Gambar 4. Perspektif Taman Kota

Sumber: Penulis 2023

Ruang untuk interaksi masyarakat



Gambar 5. Ruang Interaksi Masyarakat

Sumber: Penulis 2023

Sebagai media komunikasi dan interaksi warga maka dibuat desain area plaza, kolam rekreasi dan area hijau di bawah rimbun pepohonan. Dalam Permen PU Nomor; 05/PRT/M/2008) Tentang Ruang Terbuka Hijau disebutkan bahwa manfaat tidak langsung (*intangibile*) area hijau dan kolam dalam jangka panjang pembersih udara yang efektif, udara yang sangat efektif, pemeliharaan akan kelangsungan persediaan air tanah, pelestarian fungsi lingkungan beserta segala isi flora dan fauna yang ada (konservasi hayati atau keanekaragaman hayati) [14] Plaza ini juga dapat dimanfaatkan sebagai ruang evakuasi jika terjadi bencana.

Ruang untuk olahraga dan rekreasi



Gambar 6. Ruang Untuk Olahraga dan Rekreasi

Sumber: Penulis 2023

Sebagai area olah raga dan rekreasi dibuat desain: area *playground* yang terdiri dari jungkat jungkit, seluncuran, *monkey bar*. *Playground* terdiri dari outdoor dan indoor. Untuk sarana olah raga berupa fasilitas olah raga permainan: lapangan tennis, basket bola voli dan mini football. Selain itu dibuat desain outdoor gym mekanik sebagai area olahraga gratis bagi pengunjung: twister stepper, elliptical machine, cycling equipment. Pemilihan gym menakik ini dengan mempertimbangkan kemudahan dalam perawatan. Jalur pedestrian menghubungkan semua area taman kota, yang sekaligus dimanfaatkan sebagai area jogging track. Sebagai fasilitas untuk penyandang disabilitas dibuat jalur khusus untuk penyandang disabilitas.

Ruang untuk menyalurkan kreativitas dan produktivitas

Area ini lebih banyak diperuntukkan bagi remaja. Sebagai fasilitas untuk menunjang kreatifitas maka dibuat *BMX park* dan *skate park* ini berfungsi sebagai arena untuk mengasah kreativitas dan menyalurkan

bakat fisik anak muda dalam bermain BMX dan *skateboard*. Untuk menyalurkan bakat seni pertunjukan disediakan amphitheatre sebagai sarana untuk mengekspresikan seni tari, musik atau pertunjukan yang lain. Untuk mengekspresikan bakat seni rupa disediakan bangunan untuk membuat mural. Bangunan mural ini didesain untuk memfasilitasi pengunjung yang ingin mengekspresikan seninya dengan membuat coretan-coretan atau desain pada dinding yang telah disediakan. Keberadaan ruang ini dapat mengantisipasi dan mengurangi terjadinya mural vandalisme.

Stand PKL ini menjadi penerapan fungsi sosial khususnya penyedia ruang produktif. Stand PKL ini sebagai tempat untuk menampung hasil industri rumah tangga (UMKM) warga Cilacap dan sekitarnya, terdiri dari stand tanaman hias dan budi daya pertanian, souvenir shop, café, penyedia makanan dan minuman serta oleh-oleh khas Cilacap. Dengan adanya stand PKL ini maka taman kota memenuhi fungsi ekonomi (sebagai penyedia produk yang bisa dijual)



Gambar 7. Ruang Untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Produktifitas
Sumber: Penulis 2023

Ruang untuk Pendidikan, Penelitian, dan Pelatihan

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor; 05/PRT/M/2008) antara lain menjelaskan bahwa fungsi social Ruang terbuka hijau antara lain adalah sebagai wadah dan objek pendidikan, penelitian, dan pelatihan dalam mempelajari alam [15]. Untuk memfasilitasi kegiatan tersebut maka dibuat perpustakaan dan auditorium. Perpustakaan berisi bahan bacaan baik manual maupun digital sebagai sarana untuk meningkatkan minat baca dan belajar dapat diakses secara gratis oleh pengunjung. Dilengkapi dengan kantin dan area diskusi sebagai sarana interaksi dan komunikasi pengunjung. Auditorium merupakan penerapan fungsi sosial sebagai wadah kegiatan pelatihan, pameran ataupun workshop yang disewakan untuk masyarakat umum. Selain belajar di perpustakaan para pengunjung juga bisa belajar di luar, dengan menikmati area hijau, dimana setiap pohonnya diberi nama.



Gambar 8. Ruang Untuk Belajar, Penelitian dan Pelatihan
Sumber: Penulis 2023



KESIMPULAN

Perencanaan taman kota di kota Cilacap merupakan hasil jawaban dari pencemaran lingkungan akibat limbah atau polutan dari kendaraan, mesin industry, dan limbah rumah tangga Perkembangan tingkat aktivitas sosial masyarakat di kota. Serta kurangnya Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang kurang dari luas idealnya yaitu 30%. Dengan penerapan fungsi sosial pada taman yang berupa penyediaan ruang tempat untuk berkomunikasi antar warga, pendidikan, aktivitas olahraga, pendukung kesehatan, dan secara ekologis berfungsi sebagai pau-paru kota dan pada jangka Panjang menjadi penyedia air tanah dan kmenjaga keanekaragaman hayati.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan artikel ini. Teristimewa untuk ayah ibuku tercinta, Ibu Dosen pembimbing, pihak Penyelenggara ReTII ke 18 ITNY serta teman-teman seperjuangan Arsitektur Kalangadeg Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Semoga tulisan ini bisa bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Febriarto, P. Kualitas Fungsi Sosial Terhadap Keberadaan Taman Kota Publik di Kota Surakarta, *Sustainable Planning and Culture. SPACE: Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota* 2019; 1(1): 10-15.
- [2] Pratomo A, Soedwihajono, Miladan N. Kualitas Taman Kota Sebagai Ruang Publik Di Kota Surakarta Berdasarkan Persepsi Dan Preferensi Pengguna. *Desa-Kota* 2019; 1 (1): 84-95. <https://jurnal.uns.ac.id/jdk/article/view/12494/19408>
- [3] Suherlan H, Bilkis P. Taman Kota Sebagai Sarana Rekreasi Dan Peningkatan Kebahagiaan Hidup (Studi kasus pada taman-taman tematik di kota Bandung) *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 2017; 22 (2): 65-76.
- [4] Wahyuni E, Qomarun, Identifikasi lansekap pada Taman Balekambang Solo. *Sinektika* 2013; 13(2): 115-126 <file:///C:/Users/ACER/Downloads/755-1109-1-SM.pdf>
- [5] Irwan. Prinsip-Prinsip Ekologi dan Organisasi: Ekosistem Komunitas dan Lingkungan. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- [6] Halimatussadyah, N. *Perancangan Situs Informasi Taman Tematik Kota Bandung*. Bandung. (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia. 2014.
- [7] Insani, *Desain Layout Water Lily Park Fst Menggunakan Konsep Biomimikri*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2020.
- [8] Kristi, R. *Evaluasi Aspek Fungsi Sosial dan Estetika Taman Bendosari Kota Salatiga= Evaluation of Social and Aesthetic Function Aspects at Bendosari Park of Salatiga City*. Salatiga. FPB-Universitas Kristen Satya Wacana.. 2018. <<https://repository.uksw.edu/handle/123456789/16654>>
- [9] Departemen Pekerjaan Umum. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor; 05/PRT/M/2008 Pedoman Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan. Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum. 2008.
- [10] BPS, 2022, *Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2022*, Cilacap, *Publikasi*, No. 33010.2201, dilihat 8 Maret 2023, <<https://cilacapkab.bps.go.id/publication/2022/02/25/b5cf985453a88166e02db335/kabupaten-cilacap-dalam-angka-2022.html>>
- [11] Cilacap (kota), 2023, dilihat 31 Maret 2023 <[https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Cilacap_\(kota\)>](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Cilacap_(kota)>)